

ABSTRAK

Deni Hariyanti, *Career Self-Efficacy* Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I: Dr. Hidayat Ma'ruf, M. Pd. dan II: Mufida Istati, M. Pd. pada program S1 UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Kata Kunci: *Career Self-Efficacy* dan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

Penelitian ini didasarkan pada fenomena di MPI UIN Antasari Banjarmasin yaitu faktor yang mempengaruhi *Career Self-Efficacy*. *Self-Efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana *Career Self-Efficacy* serta faktor-faktor yang mempengaruhi *Career Self-Efficacy* mahasiswa MPI UIN Antasari angkatan 2016.

Subjek dalam penelitian ini adalah sebelas orang mahasiswa MPI dan objek penelitian ini adalah *Career Self-Efficacy* serta faktor yang mempengaruhi *Career Self-Efficacy* mahasiswa MPI UIN Antasari angkatan 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi, skala EDPKK dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 31 mahasiswa memiliki *Career Self-Efficacy* rendah dan 11 orang lainnya dijadikan subjek penelitian memiliki hasil yang tinggi mengetahui bahwa karakter diri, memahami kemampuan akademik, minat karier yang akan dijalani, mengetahui jenis informasi yang dibutuhkan dan cara mendapatkannya, yakin dalam menentukan arah karir dan memiliki keberanian dalam menentukan arah karir, dapat merencanakan strategi pencapaian karir dengan mengikuti kegiatan yang menunjang karir ataupun merencanakan mengikuti kegiatan atau pelatihan yang akan menunjang karir serta mampu menyelesaikan masalah pilihan karier dan menyelesaikan masalah (diri) pribadi. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Career Self-Efficacy* mahasiswa MPI tersebut adalah pengalaman menguasai suatu bidang pekerjaan, model sosial yang dijadikan contoh, persuasi sosial yaitu nasihat dan saran dari kerabat serta kondisi fisik dan emosional yang dapat dikendalikan.